



**JOURNAL OF CONTEMPORARY
ISLAMIC PRIMARY EDUCATION**

Vol. 5, No. 1, 2026 Page 495-499

<https://zia-research.com/index.php/jcipe>

**Kolaborasi Sat-Binmas dan Mahasiswa Psikologi
dalam Edukasi Anti-Bullying melalui Program
Polisi Sahabat Anak di SD Negeri Kumpulrejo 2 Salatiga**

Dayinta Zahra Apsari¹, Brigita Lois Natalea², Pundani Eki Pratiwi³, Agus Jumadi⁴

^{1,2,3} Universitas Negeri Semarang, Indonesia

⁴ Polres Salatiga, Indonesia

Email: dayintazahra13@students.unnes.ac.id¹; natalealois@students.unnes.ac.id²;
pundani@mail.unnes.ac.id³; agusj36@gmail.com⁴

ARTICLE INFO

Kata Kunci

Anti-Bullying
Pengabdian Masyarakat
Polisi Ramah Anak
Sekolah Dasar

ABSTRACT

Bullying is a common problem in elementary schools and can negatively impact students' physical, psychological, social, and academic development. Therefore, preventive measures are needed through an educational approach tailored to children's characteristics. This community service activity aims to increase students' understanding of bullying and encourage the development of empathy and mutual respect among peers. The activity was carried out at Kumpulrejo 2 Public Elementary School in Salatiga, targeting 60 students from grades 1 to 3 through collaboration with the Community Development Unit (Sat Binmas) in the Child-Friendly Police (PSA) program. The method used was educational outreach with an interactive approach using posters, question and answer sessions, and icebreakers. The activity was carried out through preparation, rehearsal, and implementation stages. The results of the activity showed that students showed high enthusiasm throughout the activity and were able to understand the basic concepts of bullying, including its definition, forms, and prevention methods. In addition, the use of interactive methods and the provision of rewards has been proven to increase active student participation. However, time constraints hampered the optimization of material delivery and the variety of learning methods. Overall, this outreach activity was effective in increasing students' understanding of bullying and has the potential to serve as a preventative measure in creating a safe and conducive school environment.

ABSTRAK

Bullying merupakan salah satu permasalahan yang masih sering terjadi di lingkungan sekolah dasar dan dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan fisik, psikologis, sosial, dan akademik siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya preventif melalui pendekatan edukatif yang sesuai dengan karakteristik anak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai bullying serta mendorong terbentuknya perilaku empati dan saling menghargai antar teman sebaya. Kegiatan dilaksanakan di SD Negeri Kumpulrejo 2 Salatiga dengan sasaran 60 siswa kelas 1 hingga kelas 3 melalui kolaborasi dengan Satuan Pembinaan Masyarakat (Sat Binmas) dalam program Polisi Sahabat Anak (PSA). Metode yang digunakan adalah sosialisasi edukatif dengan pendekatan interaktif melalui penggunaan media poster, tanya jawab, serta ice breaking. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan persiapan, gladi bersih, dan pelaksanaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung serta mampu memahami konsep dasar bullying, meliputi pengertian, bentuk, dan cara pencegahannya. Selain itu, penggunaan metode interaktif dan pemberian reward terbukti dapat meningkatkan partisipasi siswa secara aktif. Meskipun demikian, keterbatasan waktu menjadi kendala dalam optimalisasi penyampaian materi dan variasi metode pembelajaran. Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai bullying dan berpotensi sebagai upaya preventif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan kondusif.

PENDAHULUAN

Bullying merupakan salah satu permasalahan yang masih sering terjadi di lingkungan pendidikan, termasuk pada jenjang sekolah dasar (Anjelita & Utama, 2024; Hasan et al., 2025). Perilaku ini tidak hanya berdampak pada kondisi fisik, tetapi juga memberikan dampak psikologis, sosial, dan akademik bagi korban. Anak yang mengalami bullying cenderung mengalami penurunan rasa percaya diri, kecemasan, serta kesulitan dalam berinteraksi sosial dan belajar secara optimal (Andini et al., 2025). Fenomena ini menunjukkan bahwa bullying bukan sekedar kenakalan biasa, melainkan masalah serius yang memerlukan penanganan sejak dini.

Berbagai bentuk *bullying* dapat ditemukan di lingkungan sekolah dasar, seperti *bullying* verbal, fisik, maupun sosial (Hasan et al., 2025). Perilaku tersebut seringkali terjadi karena kurangnya pemahaman siswa mengenai dampak buruk dari tindakan tersebut, serta penanaman nilai empati dan karakter sejak dini. Selain itu, lemahnya kontrol sosial dan kurangnya edukasi mengenai perilaku prososial turut menjadi faktor yang memperparah terjadinya *bullying* di kalangan anak-anak (Khoiriyah et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan upaya preventif yang sistematis melalui pendekatan edukatif dan kolaboratif.

Upaya pencegahan *bullying* pada anak sekolah dasar tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan memerlukan keterlibatan berbagai pihak, seperti sekolah, orang tua, dan masyarakat (Khoiriyah et al., 2025). Program edukasi dan sosialisasi menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai *bullying* serta membentuk perilaku yang lebih positif. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan edukasi interaktif mampu meningkatkan pengetahuan siswa tentang *bullying* serta mendorong perubahan sikap menjadi lebih empati terhadap teman sebaya (Rohmiyati et al., 2025). Selain itu, optimalisasi peran orang tua dan lingkungan sekitar juga berkontribusi dalam membentuk perilaku anak yang lebih adaptif dan mencegah keterlibatan dalam tindakan *bullying* (Kusuma et al., 2025).

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, kegiatan sosialisasi mengenai *bullying* menjadi salah satu bentuk intervensi yang relevan untuk dilakukan di lingkungan sekolah dasar. Program pencegahan *bullying* yang dikemas secara sederhana, menarik, dan sesuai dengan karakteristik anak-anak terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa. Pendekatan seperti psikoedukasi, *storytelling*, dan media edukatif dapat membantu siswa memahami konsep *bullying* secara lebih konkret dan mudah dipahami (Aliyana et al., 2025). Selain itu, penguatan program anti-*bullying* di sekolah juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif bagi perkembangan anak (Wahyu & Hadi, 2024).

Sejalan dengan hal tersebut, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SD Negeri Kumpulrejo 2 Salatiga melalui kolaborasi dengan Satuan Pembinaan Masyarakat (Sat BinMas) dalam program Polisi Sahabat Anak (PSA). Dalam kegiatan ini, pihak kepolisian memberikan edukasi mengenai perlindungan anak, sementara tim pengabdian menyampaikan materi terkait pengertian *bullying*, bentuk-bentuk *bullying*, serta cara pencegahannya secara sederhana dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Kolaborasi ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman siswa serta menanamkan nilai-nilai positif sejak dini sebagai upaya preventif terhadap perilaku *bullying* di lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar mengenai *bullying* serta mendorong terbentuknya perilaku yang lebih empati dan saling menghargai antar teman sebaya.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri Kumpulrejo 2 Salatiga dengan sasaran siswa kelas 1, 2, dan 3 yang berjumlah total 60 siswa. Pemilihan sasaran ini didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada jenjang kelas awal sekolah dasar merupakan kelompok yang berada pada tahap perkembangan sosial-emosional yang penting,

sehingga penanaman nilai-nilai perilaku positif, termasuk pencegahan *bullying*, perlu dilakukan sejak dini.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui kolaborasi dengan Satuan Pembinaan Masyarakat (Sat Binmas) dalam program Polisi Sahabat Anak (PSA). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi edukatif yang dikemas secara sederhana, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, kami melakukan perencanaan kegiatan yang meliputi penyusunan materi, penentuan metode penyampaian, serta koordinasi dengan pihak terkait. Pada hari Jum'at, 27 Maret 2026 kami menyusun materi sosialisasi anti-*bullying* yang mencakup pengertian *bullying*, bentuk-bentuk *bullying*, serta cara pencegahan yang disesuaikan dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami oleh siswa. Materi juga didesain menggunakan media visual berupa poster untuk membantu pemahaman siswa.

b. Tahap Gladi Bersih

Tahap ini dilakukan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Pada hari Rabu, 1 April 2026 kami melaksanakan gladi bersih yang meliputi simulasi penyampaian materi, pembagian peran antar anggota, serta penyesuaian durasi kegiatan agar sesuai dengan kondisi siswa sekolah dasar. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan persiapan media pendukung dan pembelian hadiah sebagai bentuk apresiasi untuk meningkatkan partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung.

c. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan inti dilaksanakan pada hari Kamis, 2 April 2026 bertempat di SD Negeri Kumpulrejo 2 Salatiga. Kegiatan ini merupakan bagian dari program kerja bersama Sat Binmas dalam program Polisi Sahabat Anak. Dalam pelaksanaannya, tim pengabdian menyampaikan materi terkait anti-*bullying* yang meliputi pengertian *bullying*, bentuk-bentuk *bullying* (verbal, fisik dan sosial), serta cara pencegahan yang dapat dilakukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Metode penyampaian dilakukan secara sosialisasi ringan dengan pendekatan interaktif, meliputi:

- a. Penggunaan media poster sebagai alat bantu visual untuk mempermudah pemahaman siswa.
- b. Tanya jawab sederhana untuk melibatkan siswa secara aktif dan mengukur pemahaman mereka.
- c. *Ice Breaking* di sela kegiatan untuk menjaga fokus dan antusiasme siswa.

Pendekatan ini dipilih agar materi dapat diterima dengan baik oleh siswa serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan tahap persiapan yang dilaksanakan beberapa hari sebelumnya, yang meliputi pengurusan perizinan dan koordinasi dengan pihak sekolah. Pada tanggal 1 April 2026, kami melanjutkan persiapan dengan menyusun materi sosialisasi dalam bentuk poster sebagai media pendukung. Kegiatan inti kemudian dilaksanakan pada hari Kamis, 2 April 2026 di SD Negeri Kumpulrejo 02 Salatiga dengan sasaran 60 siswa kelas 1-kelas 3.

Pelaksanaan kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB dan berlangsung secara terstruktur. Kegiatan diawali dengan sesi pembukaan, yang meliputi pengenalan antara anggota kepolisian dan mahasiswa kepada siswa. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh pihak kepolisian dan mahasiswa sesuai dengan topik yang telah disusun. Setelah itu, kegiatan diakhiri dengan sesi interaktif bersama siswa serta penutup. Materi yang disampaikan meliputi pengertian *bullying*, jenis-jenis, dampak, serta upaya pencegahannya. Penyampaian

dilakukan secara interaktif melalui tanya jawab dan penggunaan media visual agar mudah dipahami oleh peserta.

Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari keaktifan siswa dalam merespon pertanyaan, keterlibatan dalam interaksi, serta keberanian untuk maju kedepan saat mengikuti kegiatan interaktif. Selain itu, suasana kegiatan cenderung kondusif sehingga mendukung proses penyampaian materi secara efektif.

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu memahami konsep dasar *bullying*. Siswa dapat menjelaskan kembali pengertian *bullying*, menyebutkan contoh perilaku *bullying*, serta mengidentifikasi cara sederhana untuk mencegahnya. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan diterima baik oleh siswa. Pemberian reward kepada peserta yang aktif serta penyelenggaraan kegiatan interaktif turut meningkatkan keterlibatan siswa selama kegiatan dan mampu mendorong partisipasi yang lebih merata.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan penyesuaian dengan karakteristik siswa efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini selaras dengan pandangan Piaget dan Vygotsky yang menekankan pentingnya pengalaman dan interaksi sosial dalam proses belajar, serta konsep pembelajaran sosial Bandura yang menjelaskan bahwa perilaku dan pemahaman dapat berkembang melalui interaksi, observasi, dan penguatan.



Gambar 1.1. Persiapan kegiatan



Gambar 1.2. Penyampaian materi



Gambar 1.3. Ice breaking



Gambar 1.4. Foto bersama

SIMPULAN

Bullying merupakan permasalahan yang dapat muncul sejak jenjang sekolah dasar dan berpotensi memberikan dampak negatif terhadap siswa, sehingga upaya pencegahan dini melalui pendekatan edukatif menjadi hal yang penting. Kegiatan sosialisasi *anti-bullying* yang dilaksanakan di SD Negeri Kumpulrejo 02 Salatiga menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang interaktif mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengertian, bentuk, serta cara pencegahan *bullying*. Hal ini terlihat dari antusiasme, keterlibatan aktif siswa selama kegiatan, serta respon positif dari pihak sekolah. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa dan pihak kepolisian melalui program Polisi Sahabat Anak turut menjadi faktor pendukung keberhasilan kegiatan dalam membentuk perilaku prososial sejak dini.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa hal yang menjadi evaluasi untuk pengembangan kegiatan selanjutnya. Keterbatasan durasi pelaksanaan menyebabkan penyampaian materi dan kegiatan interaktif berlangsung secara singkat dan terburu-buru, sehingga pendalaman materi serta kesempatan seluruh peserta untuk terlibat aktif belum dapat dilakukan secara optimal. Selain itu, penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif, seperti diskusi kelompok kecil dan simulasi (*role-play*), juga belum terlaksana secara maksimal karena keterbatasan waktu.

Meskipun demikian, pendekatan interaktif yang telah diterapkan tetap memberikan hasil yang positif terhadap pemahaman siswa mengenai *bullying*. Oleh karena itu, pada pelaksanaan berikutnya disarankan adanya alokasi waktu yang lebih memadai serta pengembangan metode pembelajaran yang lebih beragam agar efektivitas penyampaian materi dan keterlibatan peserta dapat meningkat secara optimal dalam upaya pencegahan *bullying* di lingkungan sekolah.

REFERENSI

- Aliyana, A. Z., Muna, F., Pramudia, S. G. D., & Afifi, Z. (2025). *Stop bullying sejak dini: Pencegahan tindakan bullying di sekolah dasar melalui program psikoedukasi, video edukasi dan storytelling*. Jurnal IPMAS, 5(3), 161–171. <https://doi.org/10.54065/ipmas.5.3.2025.948>
- Andini, N., Hafizhah, N. N., Meylani, N. I., & Kurnia, R. (2025). Dampak Sosial dan Psikologis bullying pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(6), 1779–1787. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i6.10833>
- Anjelita, K., & Utama, C. (2024). DARURAT bullying: PERILAKU DAN SOLUSI UNTUK MENANGANI TINDAK bullying DI SEKOLAH DASAR. *Abuya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 31–41. <https://doi.org/10.52185/abuyaVol2iss1Y2024415>
- Hasan, R., Sembodo, S., Handayani, S., & Adawiyah, S. (2025). Strategi Sosialisasi untuk Menghentikan bullying di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri Blukbuk II. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 38396–38399. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i3.34738>
- Nur Khoiriyah, A., F. Ramadhan, D., & Sofyan, M. (2025). Sekolah Ramah Anak Dalam Mencegah Perilaku bullying di Sekolah Dasar. *Primary : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 17(1), 1–16. <https://doi.org/10.32678/primary.v17i1.11473>
- Rohmiyati, Y., Nur, M., Nainggolan, C. F., Gunawan, G. G., Setiani, O., Sari, N. Y. I., ... Rahmana, A. I. (2025). Edukasi Interaktif untuk Pencegahan bullying di Sekolah Dasar melalui Program KKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, Ilmu, Dan Aksi*, 1(2), 63–71. <https://doi.org/10.63203/abdimasia.v1i2.366>
- Wahyu, M., & Hadi, M. S. (2025). *Standarisasi program anti-bullying pencegahan bullying peserta didik tingkat sekolah dasar*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(1). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.21821>
- Wiguna Kusuma, Z. N. A., Nurrani, N., & Hernawan, A. H. (2025). *Upaya pencegahan perilaku bullying pada anak sekolah dasar dengan optimalisasi peran orang tua*. Educandumedia: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan, 4(1), 76–88. <https://doi.org/10.61721/educandumedia.v4i1.504>